

## PELATIHAN AKUNTANSI MANAJEMEN UNTUK UMKM BATIK SEBAGAI SOLUSI MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEMILIK DAN KARYAWAN

Faizah<sup>1\*</sup>, Ritali Evi Mudrikah<sup>2</sup>, Ana Mulisa Andanta<sup>3</sup>, Kevin Rafadhilillah Sinambela<sup>4</sup>,  
Muhammad Rafiansyah Gumay<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Malahayati

Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Malahayati

\*e-mail: [faizaa0501@gmail.com](mailto:faizaa0501@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ritalievim@malahayati.ac.id](mailto:ritalievim@malahayati.ac.id)<sup>2</sup>, [anamulisa65@gmail.com](mailto:anamulisa65@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[kevinrafadhilillah03@gmail.com](mailto:kevinrafadhilillah03@gmail.com)<sup>4</sup>, [rafiansyah2341@gmail.com](mailto:rafiansyah2341@gmail.com)<sup>5</sup>

Received: 11-04-2026

Revised: 15-04-2026

Approved: 20-04-2026

### ABSTRAK

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan UMKM Batik Deandra Lampung melalui pelatihan akuntansi manajemen sebagai solusi meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Kegiatan ini melibatkan pemilik dan karyawan UMKM Batik Deandra Lampung sebagai khalayak sasaran utama. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi konsep dasar akuntansi manajemen, pencatatan biaya, perhitungan harga pokok produksi, penetapan harga jual berbasis analisis biaya, serta perencanaan dan pengendalian keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan akuntansi manajemen secara sederhana dan kontekstual. Pelatihan ini terbukti efektif dalam membantu UMKM Batik Deandra memperbaiki tata kelola keuangan, mendukung keberlanjutan usaha, serta meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan.*

*Kata kunci: UMKM Batik, akuntansi manajemen, pelatihan manajemen keuangan, harga pokok produksi, kesejahteraan UMKM.*

**Kata Kunci :** Akuntansi Manajemen UMKM, Pelatihan Keuangan UMKM, Harga Pokok Produksi (HPP), Pengelolaan Keuangan UMKM, Kesejahteraan UMKM Batik

### PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor usaha strategis yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional melalui penyerapan tenaga kerja, penciptaan peluang usaha, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam industri kreatif berbasis budaya, UMKM Batik Deandra Lampung turut berperan penting dalam melestarikan warisan seni batik tulis khas Lampung yang memiliki motif unik dan bernilai budaya tinggi, sekaligus menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, UMKM Batik Deandra Lampung masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi manajemen. Pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara sederhana dan tidak terstruktur, sehingga seringkali menyulitkan pemilik usaha dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan secara akurat, serta menyusun laporan keuangan yang rapi dan dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi ini sejalan dengan temuan umum pada UMKM yang menunjukkan bahwa pencatatan manual dan rendahnya literasi keuangan menjadi penghambat utama (Kasmir, 2016; Horngren et al., 2015).

Kondisi ini sejalan dengan temuan Asnita et al. (2024) yang menyatakan bahwa penerapan praktik akuntansi manajemen di UMKM Kota Makassar masih bervariasi dan terbatas oleh kendala kurangnya pengetahuan serta literasi keuangan.

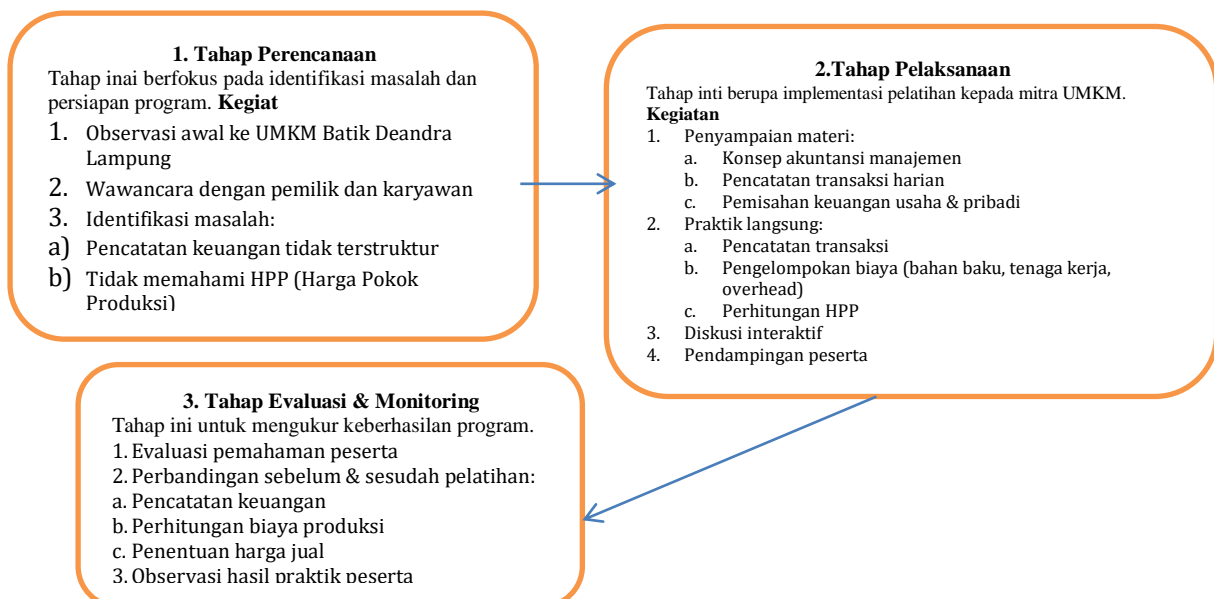
Penelitian Mulyani et al. (2022) dalam pengabdiannya pada UMKM Batik Bakaran Juwana menemukan bahwa banyak pengrajin tidak mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan dan laba yang diperolehnya, sehingga diperlukan pembukuan sederhana untuk mengatasi masalah tersebut. Hal serupa juga diungkapkan oleh Puspitaningtyas

(2017) bahwa pelaku UKM seringkali merasa terkungkung dalam kemampuan menerapkan akuntansi karena belum terbiasa mempraktekkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya .

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi dasar dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam melakukan pembukuan dan pengelompokan transaksi secara lebih sistematis. Anita (2022) dalam pengabdiannya menjelaskan bahwa pengenalan siklus pencatatan akuntansi dapat membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih teratur . Tangkedatu (2024) juga menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pengelola keuangan UMKM di Kota Makassar . Selain itu, Arista (2022) menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dapat membantu UMKM mengetahui laba yang sebenarnya diperoleh .

Asnita dkk. (2024) menjelaskan bahwa pelatihan dan penerapan praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makassar mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan sehingga mendukung peningkatan kinerja usaha. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fitriana (2022), yang menunjukkan bahwa strategi pelatihan akuntansi manajemen sederhana efektif meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penguatan aspek manajemen keuangan seperti penyusunan anggaran dan pengendalian arus kas terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi usaha (Rahayu dkk., 2021). Rahayu dkk. (2021) juga menyatakan bahwa pelatihan manajemen keuangan membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan andal, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan PKM ini dirancang dengan judul “Pelatihan Akuntansi Manajemen Untuk UMKM Batik Sebagai Solusi Meningkatkan Kesejahteraan Pemilik dan Karyawan”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam penerapan akuntansi manajemen yang kontekstual bagi UMKM Batik Deandra Lampung. Dengan meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan yang berbasis data akurat, diharapkan usaha ini dapat beroperasi lebih efisien, tumbuh lebih kompetitif, serta memberikan dampak ekonomi yang lebih merata bagi pemilik dan seluruh karyawan yang terlibat. Berikut aka dijelaskan alur kegiatan PKM seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada kegiatan pengabdian ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses pelaksanaan pelatihan akuntansi manajemen pada UMKM Batik Deandra Lampung. Data yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri atas data primer yang diperoleh langsung dari pemilik dan karyawan melalui wawancara, observasi, serta hasil praktik pencatatan dan perhitungan biaya selama kegiatan berlangsung. Alat penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, materi pelatihan, serta contoh format pencatatan biaya produksi dan laporan keuangan sederhana.

Kegiatan ini mengadopsi pendekatan partisipatif dan edukatif, di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan diberi kesempatan untuk mempraktikkan materi yang disampaikan. Rancangan kegiatan mencakup tahap identifikasi masalah melalui wawancara awal, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan kegiatan berupa pemaparan materi, diskusi, praktik langsung, serta evaluasi hasil melalui penilaian terhadap pemahaman peserta. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada peningkatan kapasitas pencatatan akuntansi manajemen pemilik serta karyawan Batik Deandra Lampung sebagai objek kegiatan. Bahan dan alat utama yang digunakan berupa modul pelatihan, laptop, formulir pencatatan transaksi, dan contoh laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah lokasi produksi Batik Deandra Lampung di Jl. Garuda, Beringin Raya, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung, sehingga seluruh proses pelatihan berlangsung dalam lingkungan kerja nyata UMKM tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam untuk menggali permasalahan pengelolaan keuangan dan akuntansi yang dihadapi, observasi aktivitas pencatatan keuangan dan proses produksi sehari-hari, serta dokumentasi seluruh proses pelatihan. Definisi operasional variabel dalam kegiatan ini meliputi: (1) akuntansi manajemen, yaitu kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan transaksi, pengelompokan biaya produksi (bahan baku, tenaga kerja, dan overhead), serta menyusun laporan laba rugi sederhana; (2) harga pokok produksi (HPP), yaitu kemampuan peserta dalam mengidentifikasi dan menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi satu unit batik; serta (3) penetapan harga jual, yaitu kemampuan peserta dalam menentukan harga jual berdasarkan perhitungan HPP dan margin laba yang diinginkan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan menelaah hasil wawancara, observasi, serta keterlibatan dan hasil praktik peserta selama kegiatan untuk menilai peningkatan pemahaman dan kemampuan setelah pelatihan diberikan. Metode kegiatan ini dirancang agar pelatihan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga aplikatif dan mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan kapasitas akuntansi manajemen UMKM Batik Deandra Lampung.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	TAHAP	BULAN			
		September	Oktober	November	Desember
1	Perencanaan				
2	Pelaksanaan				
3	Pelaporan				
4	Hasil				

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema "Pelatihan Akuntansi Manajemen Untuk UMKM Batik Sebagai Solusi Meningkatkan Kesejahteraan Pemilik dan Karyawan", yang berlokasi di Jl. Garuda, Beringin Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, telah berhasil dilaksanakan pada hari Kamis, 19 Oktober 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh pemilik dan karyawan UMKM Batik Deandra Lampung yang beroperasi di wilayah Kemiling.

Hasil kegiatan ini diperoleh melalui rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di UMKM Batik Deandra Lampung dengan menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, observasi, dan wawancara. Pada tahap awal, wawancara dengan pemilik dan karyawan menunjukkan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual tanpa format baku, bahkan beberapa transaksi tidak dicatat sama sekali. Pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi belum diterapkan sehingga pemilik kesulitan menilai posisi keuangan usaha secara akurat. Karyawan juga belum memahami konsep dasar akuntansi manajemen seperti pengelompokan biaya produksi, pencatatan transaksi, maupun penyusunan laporan keuangan sederhana. Pemilik usaha mengaku kesulitan dalam menentukan harga pokok produksi untuk satu lembar batik tulis karena tidak terbiasa merinci biaya bahan baku (kain, malam, pewarna), tenaga kerja, dan biaya overhead (listrik, alat, penyusutan). Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Sembiring et al. (2022) bahwa mayoritas UMKM di Indonesia menghadapi kendala yang sama dalam praktik pencatatan keuangan, serta temuan Fitriana (2022) mengenai persepsi keliru pelaku UMKM terhadap akuntansi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kemudian dilakukan melalui penyampaian materi akuntansi manajemen dengan metode edukatif serta melibatkan peserta secara aktif. Selama sesi materi, peserta diperkenalkan pada konsep pencatatan transaksi harian, pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pengelompokan biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik), jurnal sederhana, serta langkah-langkah penyusunan laporan laba rugi. Melalui observasi langsung, terlihat bahwa peserta mampu mengikuti materi dan mulai memahami logika pencatatan transaksi. Ketika diberikan contoh kasus transaksi pembelian bahan baku kain dan malam, serta pembayaran upah karyawan bagian membatik, peserta dapat mengidentifikasi akun yang tepat dan menuliskan transaksi tersebut sesuai format yang telah disediakan. Hasil ini sejalan dengan Lestari et al. (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi sederhana mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam pengelompokan dan pencatatan transaksi.

Untuk mendukung hasil observasi, peserta juga diberikan latihan penyusunan anggaran sederhana. Pada sesi ini, peserta terlihat mampu menentukan kebutuhan bahan baku, menghitung total biaya produksi, dan memperkirakan margin laba yang diperoleh. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait manajemen arus kas, pengendalian biaya, serta penentuan harga jual yang lebih rasional. Temuan tersebut mendukung penelitian Tola et al. (2023).

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, peserta tidak memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dan menghitung HPP secara akurat, tetapi setelah pelatihan, peserta mampu membuat pencatatan sederhana dan menghitung HPP, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan untuk pembiasaan. Tabel berikut memberikan gambaran ringkas peningkatan kemampuan peserta.

**Tabel 1.** Perbandingan Kemampuan Pihak UMKM Sebelum dan Sesudah Pengabdian Kepada Masyarakat.

Aspek	Sebelum pelatihan	Setelah pelatihan
Pencatatan Transaksi	Tidak terstruktur/ Atau tercampur engan keuangan	mulai terstruktur,ada pemisahankeuangan usaha dan pribadi, dicatat sesuai formatseederhana
Perhitungan Biaya Produksi	Tidak terpantau, Semua biaya dianggap sebagai pengeluaran biasa	Mampu mengidentifikasi dan mengelompokkan biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead
Perhitungan HPP	Tidak pernah dihitung, hanya perkiraan kasar	Mampu menghitung HPP per unit produk batik
Penetapan Harga Jual	Berdasarkan intuisi dan harga pasar tanpa analisis laba	Berdasarkan perhitungan HPP dan margin laba yang diinginkan
Penyusunan Laporan Keuangan	Tidak mampu	Mulai mampu menyusun laporan laba rugi sederhana

Pemahaman yang meningkat pada peserta memperlihatkan bahwa kombinasi pendekatan partisipatif, edukatif, dan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan akuntansi manajemen UMKM. Peserta tidak hanya menerima materi secara teoretis, tetapi juga langsung mempraktikkan pencatatan keuangan dan perhitungan HPP sesuai kondisi usaha mereka. Pendekatan ini membuat pelatihan lebih aplikatif dan relevan, sehingga secara langsung mendukung keberlanjutan manajemen keuangan mereka. Dengan kemampuan menghitung HPP secara akurat, pemilik usaha kini dapat mengetahui berapa laba riil dari setiap produk batik yang terjual. Informasi ini sangat krusial karena dengan laba yang terukur, pemilik dapat mengalokasikan dana untuk insentif karyawan secara lebih adil dan terencana, serta merencanakan pengembangan usaha, yang pada akhirnya berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan pemilik dan karyawan (Kasmir, 2016).

Jika dibandingkan dengan penelitian lain, kegiatan ini memiliki keunikan tersendiri karena dilaksanakan langsung di lokasi produksi UMKM (on-site training), bukan di ruang seminar seperti banyak penelitian sejenis. Hal ini membuat materi yang disampaikan menjadi lebih kontekstual karena peserta dapat langsung menghubungkan teori dengan kondisi nyata usaha mereka. Selain itu, kegiatan ini melibatkan pemilik dan karyawan secara langsung dalam proses praktik pencatatan dan perhitungan HPP, yang menjadikan hasilnya lebih aplikatif dan sesuai dengan karakteristik usaha batik tulis yang memiliki kompleksitas biaya produksi yang cukup tinggi. Keunikan lain terletak pada penggunaan pendekatan gabungan antara wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan praktik langsung yang jarang digunakan bersamaan dalam penelitian UMKM sejenis.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pencatatan akuntansi manajemen UMKM Batik Deandra Lampung. Peserta mampu memahami konsep akuntansi manajemen dan menerapkannya secara sederhana dalam proses operasional usaha. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan yang komprehensif dan kontekstual mampu membantu UMKM meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangannya, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dan peningkatan kesejahteraan pemilik serta karyawan secara jangka panjang.



**Gambar 1.** Dokumentasi kegiatan pemaparan materi oleh tim PKM kepada pemilik dan karyawan UMKM Batik Deandra Lampung



**Gambar 2.** Penyerahan Sertifikat oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada owner UMKM Batik Deandra Lampung sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif mitra dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.



**Gambar 3.** Diskusi dan praktik terkait perhitungan Biaya produksi dan HPP Batik Deandra Lampung



**Gambar 4.** Pada sesi ini, tim PKM menyampaikan materi tentang konsep dasar akuntansi manajemen, pentingnya pencatatan transaksi harian, serta pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Peserta yang terdiri dari pemilik dan karyawan

## KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Akuntansi Manajemen yang baik dan memberikan pengetahuan baru untuk mendukung keberlanjutan usaha serta membantu meningkatkan kemampuan UMKM Batik Deandra Lampung dalam menyusun laporan keuangan, menghitung harga pokok produksi, dan menetapkan harga jual secara tepat, sehingga intervensi berupa pelatihan akuntansi manajemen ini merupakan langkah penting yang menghubungkan peningkatan kapasitas manajerial dengan pencapaian dampak sosial-ekonomi yang berkelanjutan, yaitu terwujudnya kesejahteraan yang lebih baik bagi pemilik usaha dan seluruh karyawan yang terlibat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Pelatihan Akuntansi Manajemen Untuk UMKM Batik Sebagai Solusi Meningkatkan Kesejahteraan Pemilik dan Karyawan",

Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada Ibu Netty Budiman selaku pemilik UMKM Batik Deandra Lampung yang telah berkenan menerima kami dan memberikan fasilitas serta dukungan selama kegiatan berlangsung.

Kami juga mengucapkan apresiasi kepada kepada Bapak Muhammad Luthfi, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Malahayati, kepada Ibu Ritali Evi Mudrikah, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing dan ketua tim pelaksana yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta kepada seluruh tim pelaksana kegiatan yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ini,

sehingga semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi kami dan UMKM terkait dan menjadi langkah awal bagi peningkatan usaha Batik Deandra Lampung, dan kami juga berharap kerja sama serta silaturahmi yang telah terjalin dapat terus terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnita, A., Khalid, A., & Salam, A. (2024). Penerapan praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 7(3), 340-350.  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/4360407>
- Anita, L. (2022). Strategi pengembangan usaha dengan menggunakan analisis SWOT dan pengenalan siklus pencatatan akuntansi pada UMKM di Pondok Koperasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari. *JPMsAINTEK*, 1(2).  
<https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v1i2.101>
- Mulyani, S., Nurkamid, M., & Gunawan, B. (2022). Mewujudkan akuntansi UKM Batik Bakaran Juwana melalui model pembukuan sederhana. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), 14-19. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4065>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha kecil menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361-372.  
<https://repository.unej.ac.id/jspui/handle/123456789/83410>
- Tangkedatu, J. R. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Makassar [Skripsi]. Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/42622/>
- Arista, S. (2022). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Mubarak Store di Makassar [Diploma thesis]. Politeknik Negeri Ujung Pandang.  
<https://repository.poliupg.ac.id/id/eprint/9821/>
- Kasmir. (2016). *Manajemen keuangan perusahaan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost accounting: A managerial emphasis* (16th ed.). Pearson Education.
- Fitriana, R. (2022). Strategi akuntansi manajemen untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita (JPMK)*, 1(1), 1-6.
- Rahayu, I., Rahwana, K. A., & Barlian, B. (2021). Pelatihan manajemen keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan keandalan penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 123-130.
- Sandari, T. E., Hidayat, M. T., & Ariputra, H. A. B. (2023). Pengaruh pengelolaan akuntansi berbasis SAK EMKM terhadap keberlangsungan usaha UMKM. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(11), 1322-1327.
- Sulistyandari, Widiastuti, E., & Martini, S. (2017). Kompetensi SDM dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Banyumas. *Performance*, 23(2), 45-58.
- Nawarini, A. T., Widiastuti, E., Sulistyandari, & Indriati, S. (2018). Increasing the business performance over human capital contribution on creative industry in Banyumas regency. *Ekuilibrium*, 13(1), 11-25.
- Lestari, P., Wahyuni, S., & Handayani, T. (2023). Pelatihan akuntansi sederhana bagi pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1), 78-85.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia*. LP3ES.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>